

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki peran penting dalam perekonomian dan ketahanan pangan di Indonesia. Selain sebagai bahan konsumsi utama masyarakat, cabai juga memiliki nilai ekonomi tinggi serta berkontribusi terhadap inflasi nasional (Jubaedah et al., 2025). Oleh karena itu, kestabilan penyediaan dan ketersediaan cabai menjadi aspek yang sangat krusial.

Berdasarkan (Secretariat General - Ministry of Agriculture Republic of Indonesia, 2023), periode 2019–2023, penyediaan cabai mengalami penurunan yang signifikan. Total penyediaan yang mencapai 1.296 ribu ton pada tahun 2020 turun drastis menjadi 351 ribu ton pada tahun 2023, dengan tingkat penurunan sebesar -32,17%. Faktor utama penurunan ini didominasi oleh menurunnya volume produksi domestik serta berkurangnya volume impor. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh turunnya produksi cabai. Produksi yang diukur melalui output mengalami penurunan dari 1.264 ribu ton pada tahun 2020 menjadi hanya 317 ribu ton pada tahun 2023, dengan laju penurunan sebesar -30,78%. Selain itu, impor cabai juga mengalami penurunan signifikan sebesar -41,78% pada periode yang sama, yang semakin mempersempit total ketersediaan cabai di dalam negeri. Penurunan ketersediaan cabai ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan iklim, gangguan produksi, distribusi yang tidak merata, serta menurunnya luas panen. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena dapat memengaruhi stabilitas harga, daya beli masyarakat, serta ketahanan pangan nasional.

Uji mutu benih adalah proses pengujian sistematis di laboratorium dan lapangan untuk mengevaluasi kualitas benih berdasarkan standar fisik, fisiologis, genetik, dan kesehatan, guna memastikan potensi tumbuh optimal serta meminimalkan risiko kegagalan tanam (Sari et al., 2022). Pengujian mencakup mutu fisik (kemurnian >98%, kadar air <12%, ukuran seragam), fisiologis (daya kecambah >80%, vigor), genetik (kebenaran varietas), dan kesehatan (bebas

patogen). Prosedur mengikuti ISTA Rules, seperti pengambilan sampel, uji kemurnian, uji daya tumbuh, serta uji vigor.

CV Jogja Horti Lestari, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan pengembangan benih hortikultura, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari langsung proses pengujian mutu benih tanaman cabai. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran nyata yang tidak hanya menambah pengetahuan teknis, tetapi juga memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di sektor pertanian, khususnya industri benih. Pelaksanaan kegiatan magang di CV Jogja Horti Lestari diharapkan akan memberikan tambahan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam pengujian mutu benih, khususnya benih cabai.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum magang**

Secara umum kegiatan magang bertujuan untuk:

- a. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan produksi benih hortikultura yang dilakukan di CV Jogja Horti Lestari.
- b. Melatih dan menggali keterampilan mahasiswa agar mampu mengerjakan pekerjaan lapangan dan laboratorium sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki
- c. Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kematangan diri dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Secara khusus tujuan magang bertujuan untuk:

- a. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait pengujian mutu benih cabai.
- b. Meningkatkan hard skill mahasiswa dalam proses produksi benih cabai rawit.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

#### **a. Bagi instansi**

1. Mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam bidang pertanian
2. Membina hubungan baik dengan perusahaan dan instansi yang terlibat.
3. Membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan dan perguruan tinggi sebagai evaluasi untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi mahasiswa

1 Menambah ilmu pengetahuan di bidang pertanian, khususnya dalam bidang perbenihan.

2 Membangun kepercayaan diri untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

### **1.3 Lokasi Dan Waktu**

Kegiatan magang dilaksanakan di CV Jogja Horti Lestari pada tanggal 2 Februari – 2 Juni 2026 selama 4 bulan yang berada di Jl. Kaliurang KM.11, Pedak, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Praktik Lapang**

Metode ini dilakukan secara langsung oleh mahasiswa dalam kegiatan pengujian mutu benih cabai yang dibimbing oleh pembimbing lapangan.

#### **1.4.2 Demonstrasi**

Metode ini merupakan metode pengembangan yang dilakukan dengan cara mempraktikkan secara langsung kegiatan pengujian mutu benih cabai setelah mendapatkan penjelasan dari pembimbing lapangan.

#### **1.4.3 Wawancara**

Metode ini dilaksanakan oleh mahasiswa melalui kegiatan wawancara atau tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan pembimbing lapangan, karyawan, serta narasumber seperti produsen benih, guna memperoleh informasi terkait pengujian mutu benih cabai dalam mendukung pelaksanaan magang.

#### **1.4.4 Studi pustaka**

Metode ini dilakukan oleh mahasiswa dengan cara mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber tertulis, seperti karya ilmiah, buku referensi, dan materi pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan teoritis sebagai dasar penerapan dalam praktik di lapangan.